

## **EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN 22 ILIR PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL**

**Gaya Tridinanti<sup>1</sup>, Edi Suryadi<sup>2</sup>, Mukhlas<sup>3</sup>, Sheina Nabila Khomairoh<sup>4</sup>, Sirrila Dewi Selfina<sup>5</sup>, Sinta Nadia Sari<sup>6</sup>, Dini Nugraha<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Tridinanti

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>6,7</sup>Program Studi Akuntansi

gayatrudinanti@gmail.com<sup>1</sup>, edi\_suryadi@univ-tridinanti.ac.id<sup>2</sup>, mukhlas@univ-tridinanti.ac.id<sup>3</sup>, sheinakhomairoh22@gmail.com<sup>4</sup>, dewishelfina99@gmail.com<sup>5</sup>, sintaa201888@gmail.com<sup>6</sup>, sirrildininugraha@gmail.com<sup>7</sup>

### **Abstract**

*Environmental issues are an unavoidable problem, including in Kelurahan 22 Ilir Palembang, Bukit Kecil District. Waste is one of the challenges faced by the local government, which until now has not been managed properly, resulting in a negative impact on the environment. The purpose of this activity is to improve community understanding and skills in managing organic and inorganic waste. The method used in this activity involves physical intervention through plastic waste management training with a socialization approach and direct discussion at the Istiqomah Mosque, Kelurahan 22 Ilir Palembang, Bukit Kecil District. Evaluation is carried out by providing markers in the form of stickers on organic and inorganic waste boxes. The results of this community service activity show an increase in community understanding of the differences between organic and inorganic waste after training. In addition, from the organic and inorganic waste management training, one sack of compost was successfully produced, as well as compost fertilizer from household waste such as vegetable scraps and egg shells.*

*Keywords: Community education, organic and non-organic waste*

### **Abstrak**

Isu lingkungan menjadi masalah yang tidak dapat dihindari, termasuk di Kelurahan 22 Ilir Palembang Kecamatan Bukit Kecil. Sampah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah setempat, yang hingga saat ini belum dikelola dengan baik sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan intervensi fisik melalui pelatihan pengelolaan sampah plastik dengan pendekatan sosialisasi dan diskusi langsung di Masjid Istiqomah, Kelurahan 22 Ilir Palembang Kecamatan Bukit Kecil. Evaluasi dilakukan dengan memberikan penanda berupa stiker pada kotak sampah organik dan anorganik. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara sampah organik dan anorganik setelah pelatihan. Selain itu, dari pelatihan pengelolaan sampah organik dan anorganik, berhasil diproduksi satu karung kompos, serta pupuk kompos dari sampah rumah tangga seperti sisa sayuran dan cangkang telur.

Kata kunci: Edukasi masyarakat, sampah organik, dan nonorganik

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah menjadi masalah lingkungan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas manusia (Yuwana dan Muhammad, 2021). Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, penurunan kualitas kesehatan, serta berbagai dampak negatif lainnya (Isnanto et. al, 2022). Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui edukasi tentang pemilahan sampah sejak dari sumbernya (Chairuddin et. al, 2021). Dengan memisahkan sampah organik dan anorganik, masyarakat dapat lebih mudah mengelola limbah rumah tangga, khususnya dalam memanfaatkan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah. Melalui program edukasi ini, masyarakat diharapkan dapat memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta cara mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos yang bermanfaat bagi lingkungan dan pertanian. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kelurahan 22 Ilir Palembang serta mengajarkan praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini membahas pelaksanaan program KKN yang memberikan edukasi tentang pemilahan sampah dan pembuatan pupuk kompos kepada masyarakat. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi yang diberikan serta dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat di Kelurahan 22 Ilir Palembang dalam mengelola sampah secara lebih bijak dan berkelanjutan.

## **2. METODE**

Program kegiatan ini menggunakan metode edukasi dan intervensi fisik mengenai bagaimana cara membedakan sampah organik dan anorganik untuk membantu kegiatan mingguan di Kelurahan 22 Ilir dalam melestarikan kegiatan gotong royong yang diadakan setiap hari Jumat bersama masyarakat.

Tahap berikutnya adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan pada masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa berkoordinasi pada ketua RT dan RW untuk menyiapkan tempat, menentukan waktu pelaksanaan dan mengundang masyarakat.

Selanjutnya adalah menyampaikan materi yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Materi tersebut berisi bagaimana cara mengelola sampah, memilah sampah organik dan anorganik, dan jenis-jenis sampah organik dan anorganik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 21 Februari 2025 di Kelurahan 22 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dihadiri oleh warga setempat. Peserta yang hadir merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pihak kelurahan, termasuk Kepala Lurah, Sekretaris Lurah, beberapa staf lurah, dan ketua-ketua RT, turut mendampingi kegiatan ini dan terlihat sangat antusias selama pelaksanaannya. Beberapa peserta aktif bertanya, dan diskusi berlangsung dengan lancar.

Berdasarkan pengamatan di lingkungan Kelurahan 22 Ilir, jenis sampah yang ditemukan antara lain: sampah dapur, sampah daun-daunan, cangkang telur, sampah kaleng, dan sampah plastik. Pencapaian hasil kegiatan pengabdian kami dijelaskan berdasarkan tahap yang kami lakukan yaitu:

#### A. Tahap Sosialisasi dan Perizinan

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melaksanakan dua agenda utama, yaitu survei lapangan dan observasi perizinan serta sosialisasi. Dalam kegiatan survei dan observasi, tim melakukan keliling untuk memeriksa kondisi lingkungan sekitar Kelurahan 22 Ilir dan menemukan bahwa lingkungan tersebut tidak terjaga kebersihannya, banyak sampah berserakan di jalanan, dan banyak warga yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Mahasiswa juga berbincang dengan warga dan memperoleh informasi bahwa sebagian orang membuang sampah sembarangan karena kurangnya koordinasi. Selain itu, ditemukan juga minimnya pengetahuan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik.

Kegiatan perizinan dan sosialisasi dilakukan dengan mendatangi rumah perangkat kelurahan, seperti ketua RT dan ketua RW. Kami menyampaikan hasil observasi dan rencana untuk mengadakan edukasi mengenai sampah serta pendampingan dalam pembuatan fasilitas tempat sampah. Setelah memperoleh persetujuan dan izin dari seluruh ketua RW dan ketua RT, kegiatan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu tahap persiapan.

#### B. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan edukasi dan pendampingan. Untuk kegiatan edukasi

yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, mahasiswa menyiapkan bahan untuk pembuatan kotak sampah yang dibedakan antara sampah organik dan anorganik.



Ember bekas digunakan sebagai bahan utama untuk membuat kotak sampah, yang kemudian dicat dengan warna biru untuk sampah organik dan putih untuk sampah anorganik, serta dilengkapi dengan tiang penyangga. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan banner dan stiker sebagai bahan edukasi mengenai pemilahan sampah.

### C. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan kegiatan edukasi penyuluhan dan kegiatan

pendampingan kepada masyarakat, yaitu warga Kelurahan 22 Ilir Palembang. Pelaksanaan diawali dengan penataan tempat duduk untuk kegiatan edukasi di Kelurahan 22 Ilir Palembang, kemudian disiapkan juga alat dan bahan berupa perangkaian kayu serta ember bekas yang sudah di modifikasi tulisan organik dan anorganik untuk dipasang di 4 titik lokasi pada Kelurahan 22 ilir RT 06 - 10 Kecamatan Bukit Kecil.

#### D. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi. Mahasiswa melakukan pengamatan dengan memperhatikan jumlah kehadiran masyarakat yang cukup banyak dalam berbagai kegiatan, mulai dari edukasi pelatihan hingga pembuatan dan pemasangan tempat sampah terpilah. Selain itu, wawancara juga dilakukan oleh mahasiswa dengan beberapa warga dan ketua RT mengenai pelaksanaan kegiatan ini, yang menunjukkan bahwa warga merasa puas dan kini lebih memahami pentingnya kebersihan lingkungan, jenis sampah, serta cara memanfaatkan sampah.

Pelaksanaan program edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dapat dianggap berhasil karena banyak masyarakat Kelurahan 22 Ilir Palembang yang hadir selama penyuluhan. Proses edukasi juga berjalan lancar dan interaktif karena masyarakat setempat menyambut kegiatan ini dengan antusias dan baik.

Edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilaksanakan di Kelurahan 22 Ilir dilakukan dengan pengaturan jarak, pembagian masker, dan pemberian konsumsi. Tahap pertama meliputi pemberian materi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, kemudian masyarakat diajarkan untuk membedakan kedua jenis sampah tersebut. Selanjutnya, mereka diberi pemahaman tentang cara mengolah sampah organik dan anorganik. Tahap ketiga adalah sesi tanya jawab yang berjalan interaktif, diikuti oleh Kepala Lurah, Perangkat Lurah, dan masyarakat umum. Setelah sosialisasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, dilakukan pengadaan tempat sampah sebagai tindak lanjut nyata dari hasil sosialisasi tersebut. Pengadaan tempat sampah ini penting karena sebelumnya belum ada fasilitas khusus untuk membuang sampah di Kelurahan 22 Ilir.





#### 4. KESIMPULAN

Edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik di Rt 06-10 Kelurahan 22 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Program ini dilaksanakan melalui metode edukasi, sosialisasi, dan intervensi fisik seperti pembuatan tempat sampah terpilah serta pelatihan pembuatan pupuk kompos. Hasilnya, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam memilah sampah, terbentuk kebiasaan baru yang lebih peduli lingkungan, dan dihasilkan satu karung kompos dari sampah organik rumah tangga. Program ini menunjukkan

bahwa edukasi berkelanjutan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tridinanti yang telah memberikan tugas ini. Dengan tugas ini, kami bisa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan kami. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Camat Bukit Kecil, ketua RT, dan masyarakat Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Dengan kegiatan ini, kami bisa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan kami. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penerbit yang telah menerbitkan naskah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Isnanto., Yusuf, J., Ratnarti, P. (2022). Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun di Wilayah Kecamatan Asparaga. *Jurnal Sibermas*.

Chairuddin, Herlina, Marniati, Fitriyani Hali, Akbar, N. (2021) Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol (1) No (2).

Yuwana, S & Mohammad Fuad Alfin Sayuti Adlan. (2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol (1) No (1).